

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian adalah serangkaian pengujian hipotesis untuk membuktikan kebenarannya. Ketika menggunakan rancangan yang tidak seharusnya digunakan maka kemungkinan besar tidak akan terbukti kebenaran dari hipotesisnya.²³

Pendekatan dalam penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu hasil penelitian yang hasilnya disajikan dalam bentuk deskripsi menggunakan angka statistik. Peneliti dituntut dalam penyajian mulai dari pengumpulan data, penafsiran data, dan penampilan data harus menggunakan angka disertai tabel, grafik atau bagan.²⁴

Jenis penelitian ini menggunakan regresi linier ganda yaitu analisis yang digunakan untuk mengetahui pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap variabel terikat. Penelitian ini bertujuan mencari pengaruh antara variabel bebas yaitu keharmonisan keluarga (X1) dan pola asuh orang tua (X2) terhadap variabel terikat yaitu hasil belajar (Y).

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

²³ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014), 88.

²⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 10.

Populasi adalah obyek atau subjek sasaran peneliti yang sesuai karakteristik tertentu kemudian ditetapkan sebagai hal yang dipelajari yang diambil kesimpulannya dalam penelitian.²⁵ Populasi juga dapat diartikan sebagai keseluruhan jumlah objek dalam penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII di SMP N 1 Pagu tahun 2019-2020 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3.1

Jumlah Populasi

No.	Kelas	Jumlah
1.	VIII A	32
2.	VIII B	32
3.	VIII C	32
4.	VIII D	32
5.	VIII E	32
6.	VIII F	32
7.	VIII G	31
8.	VIII H	32
9.	VIII I	32
10.	VIII J	30
11.	Jumlah	317

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi dalam sebuah penelitian yang memiliki karakteristik sama.²⁶ Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik acak sederhana atau "*Simple Random Sampling*". Pencarian sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus yang dikemukakan oleh Issac dan Michael:

$$S = \frac{X^2 NP (1 - P)}{d^2 (N - 1) + X^2 P (1 - P)}$$

²⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2008), 80.

²⁶ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2013), 68-69.

Keterangan:

S : Jumlah Sampel

X^2 : diambil dari X^2_{tabel} untuk tingkat kesalahan (α) 1% : 6,634891;
 untuk 5% : 3,481455; untuk 10% : 2,705541.

N : Jumlah Populasi

p : Jumlah proporsi populasi, yaitu menggunakan 0,5 karena proporsi tidak diketahui.

q : 1 dikurangi nilai proporsi, jadi bernilai 0,5.

d : Kesalahan yang ditoleransi.²⁷

Penghitungan sampel dari rumus tersebut akan diambil dengan populasi 317, $p = 0,5$, $q = 0,5$, dan kesalahan yang ditoleransi sebesar 0,05 dengan penghitungan sebagai berikut:

$$S = \frac{3,481 \cdot 317 \cdot 0,5 (1 - 0,5)}{0,05^2 \cdot (317 - 1) + 3,481 \cdot 0,5 \cdot (1 - 0,5)}$$

$$= \frac{275,86}{1,66}$$

$$= 166$$

Dalam penelitian ini, telah diperoleh sampel dari penghitungan menggunakan rumus di atas. Sampel dari populasi sebanyak 317 siswa yaitu sebanyak 166 siswa.

C. Pengumpulan Data

²⁷ Ali Anwar, *Statistika Untuk Penelitian dan Aplikasinya dengan SPSS dan Excel* (Kediri: IAIT Press, 2009), 26.

Penelitian tidak akan berhasil tanpa adanya metode-metode dalam mengumpulkan data. Memperoleh suatu data yang valid diperlukan pula metode yang tepat. Penelitian ini menggunakan beberapa metode antara lain:

1. Metode angket (kuesioner)

Metode angket adalah teknik pengumpulan data dengan cara memberi pertanyaan-pertanyaan yang tertulis mengenai variabel dalam penelitian yang digunakan untuk memperoleh data informasi dan responden tentang hal yang diteliti.²⁸

Metode angket ini digunakan untuk mengumpulkan data dari variabel penelitian ini yaitu data-data mengenai keharmonisan keluarga dan pola asuh orang tua siswa kelas VIII di SMPN 1 Pagu.

2. Metode dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan cara mencari hal-hal yang berkaitan dengan variabel.²⁹ Dalam penelitian ini metode dokumentasi digunakan untuk mencari data informasi mengenai hasil belajar siswa berupa nilai raport dari siswa kelas VIII SMPN 1 Pagu Tahun Pelajaran 2019/2020.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan suatu alat yang digunakan untuk mengumpulkan data yang diinginkan. Instrumen penelitian untuk mengungkap keharmonisan keluarga dan pola asuh orang tua terhadap hasil belajar siswa adalah menggunakan jenis angket tertutup dengan model Skala Likert yang

²⁸ Ibid, 225.

²⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*,. 231.

merupakan model skala untuk orang dan pada rancangan dasarnya disusun untuk mengukur sikap.³⁰

Skala Likert menyediakan pernyataan yang disertai dengan pilihan dengan pedoman penskoran sebagai berikut:

Tabel 3.2
Skala Likert

Jawaban	Item	
	Favourabel	Unfavourabel
Selalu	4	1
Sering	3	2
Jarang	2	3
tidak pernah	1	4

Adapun alat ukur dari masing-masing variabel adalah sebagai berikut:

1. Alat ukur keharmonisan keluarga

Menurut Gunarsa ada beberapa aspek untuk mengukur tingkat keharmonisan dalam keluarga. Alat ukur atau indikator untuk mengukur tingkat keharmonisan keluarga siswa baik atau tidak di antaranya:

- a. Kasih sayang antara keluarga
- b. Saling pengertian sesama anggota keluarga
- c. Komunikasi yang terjalin di dalam keluarga
- d. Kerjasama antara anggota keluarga³¹

Tabel 3.3

³⁰ Sumadi Suryabrata, *Pengembangan Alat Ukur Psikologi* (Yogyakarta: Andi Offset, 2005), 184.

³¹ Ahmad. Ghazaly, *Langkah Menuju Keluarga Yang Harmonis* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2012), 50.

Blue-print Angket Keharmonisan Keluarga Siswa Sebelum Uji Validitas

Variabel	Indikator	Item Pernyataan		Jumlah
		Favaurabel	Unfavaurabel	
Keharmonisan Keluarga	Kasih sayang antara keluarga	1, 2, 3, 4, 5	6	6
	Saling pengertian sesama anggota keluarga	7, 8, 9	10	4
	Komunikasi yang terjalin di dalam keluarga	11, 12, 13, 14, 15	16	6
	Kerjasama antara anggota keluarga	17, 18, 19	20	4
Jumlah		16	4	20

2. Skala pola asuh orang tua

Alat ukur yang digunakan dalam mengukur tingkat kebaikan pola asuh yang diterapkan orang tua dapat diketahui dari ciri-cirinya, antara lain:

- a. Pola asuh demokratis
- b. Pola asuh otoriter
- c. Pola asuh permisif³²

Tabel 3.4

Blue-print Angket Pola Asuh Orang Tua Siswa Sebelum Uji Validitas

Variabel	Indikator	Item Pernyataan		Jumlah
		Favaurabel	Unfavaurabel	
Pola Asuh Orang Tua	Pola Asuh Demokratis	1, 2, 4, 5	3, 6	6
	Pola Asuh Otoriter	7, 8, 9, 10, 11, 12	-	6
	Pola Asuh Permisif	13, 14, 15, 16, 17, 18	-	6
Jumlah		16	2	18

3. Alat ukur hasil belajar

³² Muallifah, *Psycho Islmaic Smart Parenting* (Yogyakarta: Diva Press, 2014), 42-43.

Dalam penelitian ini alat ukur untuk mengetahui hasil belajar siswa yaitu dengan menggunakan pedoman dokumentasi. Metode ini digunakan untuk mencari data informasi mengenai hasil belajar siswa berupa nilai raport dari siswa kelas VIII SMPN 1 Pagu semester 1 Tahun Pelajaran 2019/2020.

E. Analisis Data

Analisis data dari penelitian ini menggunakan analisis regresi ganda. Hipotesis yang perlu di uji kebenarannya adalah semakin baik keharmonisan keluarga dan pola asuh orang tua, maka semakin tinggi hasil belajar siswa. Begitu juga sebaliknya, semakin rendah keharmonisan keluarga dan pola asuh orang tua, maka semakin rendah pula hasil belajar siswa.

Dalam analisis data perlu adanya tahap-tahap yang dijadikan pedoman bagi peneliti. Tahap-tahap analisis data seperti yang dikemukakan oleh Muhammad Idrus yaitu:

1. Tahap Persiapan Analisis Data, meliputi:
 - a. Cek identitas responden sesuai dengan informasi yang diharapkan.
 - b. Cek kelengkapan data yang diterima (isi instrumen, jumlah instrumen seharusnya yang ada). Bila terjadi kekuranglengkapan dalam jumlah atau isian yang diharapkan diisi oleh responden, maka lebih baik tidak diikutsertakan dalam analisis nantinya (*didrop*).
 - c. Cek jawaban responden terhadap variabel-variabel utama.
2. Tabulasi Data

Tabulasi data dilakukan dengan scoring (memberi skor) terhadap item-item yang perlu diberi skor.³³

3. Deskripsi Data

a. Uji Validitas Data

Suatu instrumen dikatakan valid, jika instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.³⁴ Pengujian validitas data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara menghitung korelasi antara masing-masing skor butir jawaban dengan skor total dari butir jawaban. Pengujian validitas instrumen dilakukan dengan bantuan SPSS versi 16.

Pengambilan keputusan untuk menentukan item yang valid digunakan Uji Validitas – *Aiken* dengan hasil V dibandingkan dengan V tabel. Manakala V hitung $>$ V tabel, maka item tersebut dikatakan valid. Akan tetapi manakala V hitung $<$ V tabel, maka item tersebut dikatakan tidak valid.

b. Uji Realibilitas Data

Menurut Arikunto reliabilitas adalah sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah baik. Reliabilitas instrumen merupakan syarat untuk pengujian validitas instrumen, oleh karena itu

³³ Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial: Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif* (Yogyakarta: Gelora Aksara Pratama, 2009), 163-164.

³⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2009), 329.

walaupun instrumen yang valid umumnya reliabel, tetapi pengujian reliabilitas instrumen perlu dilakukan.³⁵

Pengujian reliabilitas data dalam penelitian ini dilakukan dengan metode “Cronbach Alpha”, dimana suatu instrumen angket/kuesioner dikatakan reliabel jika nilai “Cronbach Alpha” lebih dari $r_{tabel} = 0,60$.

c. Menghilangkan item pernyataan pada angket yang tidak valid dan tidak reliabel.

4. Pengujian Hipotesis Asosiatif dengan Teknik Analisis regresi ganda

Digunakan untuk menguji hipotesis tentang hubungan variabel independen (variabel bebas) secara simultan dengan satu variabel dependen (variabel terikat). Melalui analisis ini akan didapatkan koefisien korelasi ganda (R) dan koefisien determinasi (R^2). Koefisien determinasi merupakan suatu nilai yang menggambarkan seberapa besar perubahan dari variabel dependen bisa dijelaskan oleh perubahan variabel independen. Koefisien determinasi merupakan nilai kuadrat dari koefisien korelasi ganda pada perhitungan menggunakan regresi ganda.

Penghitungan nilai korelasi antar variabel. Setelah didapatkan besarnya nilai korelasi antar variabel, kemudian dilakukan pengujian signifikansi untuk mengetahui apakah hubungan yang ditemukan itu berlaku untuk seluruh populasi maka perlu dilakukan uji F menggunakan program SPSS versi 16.

³⁵ Ibid, 340.

Pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat dapat dilihat dari koefisien regresi, yaitu jika taraf signifikansi kurang dari 0,05 atau $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka terdapat pengaruh. Perhitungan besarnya peranan atau pengaruh ketiga variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat menggunakan koefisien determinasi yang berdasarkan nilai R^2 . Semakin besar nilai R^2 maka ketiga variabel bebas secara bersama-sama memiliki pengaruh atau peranan yang besar terhadap variabel terikat.